

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

*The Effect Of Profitability And Solvency On Firm Value In Islamic
Banks In Indonesia*

Halfiah Rustamin¹⁾, Syahriyah Semaun²⁾, Damirah³⁾, Muliati⁴⁾, Andi Ayu Frihatni⁵⁾

Email: halfiahrustamin15@gmail.com¹⁾, syahriyahsemaun@iainparepare.ac.id²⁾

Damirah@iainparepare.ac.id³⁾, mulianti@iainpare.ac.id⁴⁾,

andiayufrihatni@iainpare.ac.id⁵⁾

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Pare-pare

Abstract

This study aims to analyze the effect of profitability and solvency on firm value in Islamic banks in Indonesia. Firm value reflects investors' perceptions of a company's performance and future prospects, making it an important indicator in investment decision-making. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from the financial statements of Islamic banks in Indonesia. Multiple linear regression analysis is applied to examine the effect of profitability and solvency, both partially and simultaneously, on firm value. The results show that profitability has a significant effect on firm value, indicating that the ability of Islamic banks to generate profits plays an important role in increasing investor confidence. Meanwhile, solvency also has a significant effect on firm value, suggesting that the banks' ability to meet their financial obligations is a key consideration in firm valuation. Simultaneously, profitability and solvency have a significant effect on firm value in Islamic banks in Indonesia. These findings are expected to contribute to the development of Islamic banking financial studies and to serve as a reference for management and investors in making informed decisions.

Keywords : Profitability, Solvency, Firm Value, Islamic Banks.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di Indonesia. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sehingga menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas, baik secara parsial maupun simultan, terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba berperan dalam meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, solvabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya menjadi pertimbangan penting dalam penilaian perusahaan. Secara simultan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keuangan perbankan syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Bank Syariah.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. Keberadaan bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai institusi yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap stabilitas sistem keuangan nasional (Kasmir, 2012). Dalam konteks tersebut, bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik agar mampu bersaing dengan perbankan konvensional serta mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan adanya kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Bagi sektor perbankan, termasuk bank syariah, nilai perusahaan menjadi cerminan dari kinerja keuangan, tingkat risiko, serta stabilitas operasional yang dimiliki oleh bank tersebut.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasional yang dijalankannya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bank syariah mampu mengelola aset dan dana pihak ketiga secara efisien, sehingga dapat memberikan imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham. Dengan demikian, profitabilitas sering dijadikan sebagai dasar pertimbangan investor dalam menilai kinerja dan prospek suatu bank.

Solvabilitas juga merupakan faktor penting dalam menilai nilai perusahaan. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, terutama kewajiban jangka panjang. Struktur permodalan yang sehat dan tingkat solvabilitas yang baik menunjukkan bahwa bank syariah memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi risiko keuangan serta ketidakpastian ekonomi. Kondisi tersebut dapat meningkatkan rasa aman bagi investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

Secara teoritis profitabilitas dan solvabilitas diyakini berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian empiris sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten (Maria and Yuli, 2024). Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh variasi karakteristik sampel, periode penelitian, serta kondisi ekonomi yang melingkupi objek penelitian.

Kondisi perbankan syariah di Indonesia memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari sektor perbankan lainnya. Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam operasional bank, seperti larangan riba dan penerapan prinsip bagi hasil, memengaruhi struktur keuangan dan kinerja bank syariah (Muhammad, 2014). Oleh karena itu, kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada bank syariah perlu dilakukan secara khusus untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur keuangan perbankan syariah serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen bank syariah dan investor dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Laporan keuangan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing bank. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang relevan dengan variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank syariah yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.
2. Bank syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten selama periode penelitian.
3. Bank syariah yang memiliki data yang diperlukan untuk menghitung seluruh variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian terdiri dari Bank Syariah Indonesia (BSI), BTPN Syariah, Bank Aladin Syariah, dan Bank Panin Dubai Syariah.

1. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan:

- a. *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki.
- b. *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri.

2. Solvabilitas (X_2)

Solvabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta menjaga kecukupan modal. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan:

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu rasio yang menunjukkan kecukupan modal bank dalam menanggung risiko kerugian atas aset tertimbang menurut risiko.
- b. Nilai Perusahaan (Y)
Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi guna memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di Indonesia selama periode 2022–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan variabel dependen nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), serta variabel independen profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dan solvabilitas yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Hasil uji statistik deskriptif yang digunakan adalah standar deviasi, nilai rata-rata (mean), maksimum dan minimum. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
NPM	12	-3.2403	.3312	-.241658	1.0716546	1.148
ROA	12	-.0954	.0841	.009283	.0473831	.002
ROE	12	-.2189	.2117	.061258	.1199659	.014
CAR	12	.2029	4.2044	.962133	1.1850871	1.404
DAR	12	.3359	1.0000	.712492	.1920261	.037
DER	12	.5059	8.1283	3.744508	2.9408649	8.649
PBV	12	.6546	2.9555	1.703700	.9024980	.815
Valid N (listwise)	12					

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Tabel statistik deskriptif tersebut menggambarkan karakteristik dasar dari tujuh variabel keuangan yang diteliti yaitu (NPM, ROA, ROE, CAR, DAR, DER, dan PBV) berdasarkan 12 observasi data. Setiap variabel ditampilkan dengan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi (std. deviation), dan varian (variance), yang memberikan gambaran seberapa besar sebaran dan variasi data selama periode penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi diuji melalui uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen, sehingga model terbebas dari masalah multikolinearitas. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Teknik dalam uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26289521
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.124
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 = data berdistribusi normal
 - 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 = data tidak berdistribusi normal
- Hasil uji normalitas di atas ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

Hasil uji multikoloniaritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Multikoloniaritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.395	1.040			1.342	.237		
NPM	.534	.401	.634		1.332	.240	.570	3.369
ROA	-72.497	30.274	-3.806		-2.395	.062	.157	8.866
ROE	31.258	11.193	4.155		2.793	.038	.238	3.431
CAR	-.298	.116	-.392		-2.576	.050	.347	1.362
DAR	1.169	1.455	.249		.804	.458	.177	5.644
DER	-.361	.215	-1.175		-1.677	.154	.350	8.927

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Hasil uji multikoloniaritas di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance pada variabel rasio profitabilitas meliputi NPM, ROA dan ROE masing-masing memiliki nilai NPM 0,570 > 0,10. Nilai ROA 0,157 > 0,10. Nilai ROE 0,238 > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi. Selanjutnya pada variabel rasio solvabilitas meliputi CAR, DAR dan DER masing-masing memiliki nilai CAR 0,347 > 0,10. Nilai DAR 0,177 > 0,10. Nilai DER 0,350 > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.860	.424		2.026	.099		
	NPM	.071	.164	.453	.433	.683	.075	13.369
	ROA	1.382	12.354	.391	.112	.915	.070	148.866
	ROE	-.189	4.568	-.135	-.041	.969	.080	130.431
	CAR	-.087	.047	-.615	-1.840	.125	.734	1.362
	DAR	-.953	.594	-1.091	-1.605	.169	.177	5.644
	DER	.030	.088	.527	.343	.746	.053	28.927

a. Dependent Variable: abs_RES

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai sig pada variabel rasio profitabilitas meliputi NPM, ROA dan ROE masing-masing memiliki nilai NPM 0,683 > 0,05. Nilai ROA 0,915 > 0,05. Nilai ROE 0,969 > 0,05 maka

kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pada variabel rasio profitabilitas. Selanjutnya pada variabel rasio solvabilitas meliputi CAR, DAR dan DER masing-masing memiliki nilai CAR 0,125 > 0,05. Nilai DAR 0,169 > 0,05. Nilai DER 0,746 > 0,05 maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi pada variabel rasio solvabilitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat adanya hubungan antara kesalahan penelitian tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Adapun dalam penelitian kali ini penulis menggunakan Uji Durbin-Watson untuk menentukan apakah data yang digunakan terjerang masalah autokorelasi atau tidak. Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.957 ^a	.915	.813	.3899366	1.975

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CAR, DAR, NPM, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

Hasil Uji Durbin-Watson di atas akan memberikan data nilai DW yang akan dibandingkan dengan nilai *lower bound* (dl) dan *upper bound* (du) sehingga langkah awal dalam menentukan uji autokorelasi ialah dengan terlebih dahulu mengetahui nilai dl dan du pada table Durbin-Watson. Penelitian kali ini menggunakan 2 variabel independen dan 4 sampel, sehingga diperoleh nilai dl = 0.8122 dan du = 1.5794, sehingga didapat pula 4-du = 2.4206. Selanjutnya, pada hasil uji tersebut diperoleh bahwa nilai Durbin-Watson yang dihasilkan ialah sebesar 1,671 atau berada pada dl < d < du atau 0,8122 < 1,975 < 4-1,5794 yang berarti bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. ROE terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri lebih diperhatikan oleh investor dibandingkan dengan kemampuan menghasilkan laba dari total aset.

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.008	.492		2.049	.071
	Profitabilitas	.274	.199	.365	1.379	.119
	Solvabilitas	.137	.080	.456	1.723	.012

i. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS

hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai

berikut: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

$Y = 1,008 + 0,365X_1 + 0,556X_2$

Keterangan :

Y	=	Nilai Perusahaan
a	=	Konstanta.
β_1, β_2	=	Koefisien Regresi.
X_1	=	Variabel Rasio Profitabilitas
X_2	=	Variabel Rasio Solvabilitas

Hasil persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing- masing variabel sebagai berikut:

- a = konstanta sebesar 1,008 menyatakan bahwa jika variabel Rasio Profitabilitas (X_1), variabel Rasio Solvabilitas (X_2) dianggap konstan, maka Nilai Perusahaan akan positif.
- $\beta_1 = 0,365$, koefisien regresi Rasio Profitabilitas (X_1) sebesar 0,365 yang berarti apabila Rasio Solvabilitas (X_2) konstan, maka dengan adanya peningkatan Rasio Profitabilitas semakin tinggi sehingga mengakibatkan Nilai Perusahaan meningkat.
- $\beta_2 = 0,456$, koefisien regresi Rasio Solvabilitas (X_2) sebesar 0,456 yang berarti apabila Rasio Profitabilitas (X_1) konstan, maka dengan adanya peningkatan Rasio Solvabilitas juga akan mengakibatkan Nilai Perusahaan meningkat.

Sementara itu, variabel solvabilitas yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kecukupan modal bank syariah menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam menilai nilai perusahaan. Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah di Indonesia. Hal ini menandakan bahwa kombinasi kinerja laba dan kemampuan permodalan bank memiliki peran penting dalam membentuk nilai perusahaan di mata investor. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan solvabilitas mampu menjelaskan sebagian variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba menjadi salah satu faktor penting yang diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap bank syariah.

Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Return on Assets (ROA) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri dibandingkan dengan kemampuan menghasilkan laba dari total aset. ROE dipandang lebih relevan karena secara langsung mencerminkan tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham, sehingga memiliki keterkaitan yang lebih kuat dengan peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa informasi kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, menjadi sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Tingkat ROE yang tinggi memberikan sinyal bahwa bank syariah mampu mengelola modal secara efisien, sehingga meningkatkan persepsi pasar dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor perbankan.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan pada bank syariah. CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasionalnya, sehingga semakin tinggi tingkat kecukupan modal, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap stabilitas dan keberlanjutan bank. Dalam konteks perbankan syariah, kecukupan modal memiliki peran strategis karena berkaitan dengan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara aman dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Bank syariah dengan tingkat solvabilitas yang baik dinilai memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah, sehingga memberikan rasa aman bagi investor. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori stakeholder, yang menyatakan bahwa perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor dan regulator. Tingkat CAR yang memadai menunjukkan bahwa bank syariah mampu memenuhi ketentuan permodalan serta menjaga stabilitas keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan bank dalam menghasilkan laba, tetapi juga oleh kemampuan bank dalam menjaga struktur permodalan yang sehat. Kombinasi antara kinerja laba yang baik dan tingkat kecukupan modal yang memadai memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek jangka panjang bank syariah. Bank syariah yang mampu menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan solvabilitas dinilai lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah, sehingga lebih menarik bagi investor.

Hasil ini memperkuat pandangan bahwa dalam menilai nilai perusahaan perbankan syariah, investor tidak hanya berfokus pada satu indikator keuangan, tetapi mempertimbangkan kinerja keuangan secara menyeluruh. Oleh karena itu, upaya

manajemen bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas sekaligus menjaga kecukupan modal menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank syariah di Indonesia selama periode 2022–2024. Secara parsial, profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Return on Assets (ROA) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri dibandingkan dengan kemampuan menghasilkan laba dari total aset.

Selanjutnya, solvabilitas yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kecukupan modal menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi investor terhadap stabilitas dan prospek bank syariah. Secara simultan, profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank syariah di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi kinerja laba dan kemampuan permodalan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen bank syariah disarankan untuk meningkatkan kinerja profitabilitas, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan modal sendiri, serta menjaga tingkat kecukupan modal sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Investor disarankan untuk mempertimbangkan indikator profitabilitas dan solvabilitas, terutama Return on Equity (ROE) dan Capital Adequacy Ratio (CAR), dalam menilai kinerja dan prospek bank syariah sebelum mengambil keputusan investasi. Selanjutnya, peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti likuiditas, efisiensi operasional, dan faktor makroekonomi, serta memperluas periode dan jumlah sampel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Dedi Mulalwarman, , *Akuntansi Syariah: Teori, Konsep, Dan Laporan Keuangan* (Jakarta: Publishing Company, 2009)
- Aristawati, Karina Ayu, and Dedi Hariyanto, 'The Influence of Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, and Return on Equity on Firm Value in Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange', *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.12(1) (2025)
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011)
- Fauji, 'Pengaruh Debt to Asset Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, Vol.21(1) (2025)
- Febriana, Hadijah, Vidya Amalia Rismanty, Bertuah Eka, Sri Utami Permata, Vega Anismadiyah, and Novia Sandra Dewi, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021)
- Festiani, Eva Ratna, 'Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPF, BOPO, ROA, Dan FDR Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Di Indonesia', 4 (2016)
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012)
- Setia, Maria Novita, and Yuli Ermawati, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021', *JEBIS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*, Vol.1(4) (2024).
- Markonah, and Yohanes Ferry Cahaya, 'Effect of Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) to Share Prices in Property CompaniesRegistered on the Stock Exchange Indonesia (IDX)', *Journal of Accounting and Finance Management*, Vol.4.2 (2023)

- Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)
- Nita, Evaryanti Karimun, and Jontro Simanjuntak, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan', *Scientia Journal*, Vol.3(4) (2021)
- Puriyanto, Duwi, *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Andi, 2018)
- Rahman, Firdaus, 'Pengaruh Rasio Perbankan Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2019' (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Ghozali, and Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013)